



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Teknik dan Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei* Boone 1931) dalam Tambak pada Lahan Pasir di Pesisir Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo
M. MA'SUM , Dr. Ir. Bambang Triyatmo, M.P. dan Ir. Sukardi, M. P.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Analisis Teknis dan Usaha Budidaya
Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei* Boone, 1931)
dalam Tambak pada Lahan Pasir di Pesisir
Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo**

Oleh :

M. Ma'sum

12/331830/PN/12857

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Bambang Triyatmo, M.P. dan Ir. Sukardi, M. P

Intisari

Penelitian ini untuk mengetahui kelayakan teknik dan usaha budidaya udang vaname dalam tambak pada lahan pasir di Pesisir Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sampel petambak ditentukan secara proporsional dan dikumpulkan berdasarkan strata luas tambak. Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Sampel yang diambil 36 responden dari populasi sebanyak 180 petambak. Sampel terdiri atas 3 strata luas tambak yaitu $>1.500 \text{ m}^2$ 12 orang; $1.000\text{--}1.500 \text{ m}^2$ 13 orang; dan $<1.000 \text{ m}^2$ 11 orang. Hasil penelitian budidaya udang vaname pada strata luas tambak $<1.000 \text{ m}^2$, $1.000\text{--}1.500 \text{ m}^2$, dan $>1.500 \text{ m}^2$, mempunyai produktivitas berkisar antara 11-13 ton/Ha, secara teknis termasuk layak dilaksanakan. Produktivitas tambak paling tinggi sebesar 13 ton/Ha diperoleh pada strata luas $>1.500 \text{ m}^2$ (rerata 2.200 m^2), secara teknis tambak dibuat pada tanah pasir yang dilapisi plastik, kedalaman air 130 cm, padat tebar 144 ekor/ m^2 , waktu pemeliharaan 89 hari, penggunaan kincir 18 unit/Ha (daya 1 PK/unit, dengan 6 baling-baling/unit), penggunaan probiotik 797 Kg/Ha dan nilai nisbah konversi pakan (*Feed Conversion Ratio / FCR*) 1. Usaha budidaya udang vaname pada strata luas tambak $<1.000 \text{ m}^2$, $1.000\text{--}1.500 \text{ m}^2$, dan $>1.500 \text{ m}^2$, mempunyai nilai nisbah *revenue/cost (R/C) ratio* berkisar antara 1,28 – 2,13; termasuk layak diusahakan. Nilai R/C ratio paling tinggi sebesar 2,13 diperoleh pada strata luas tambak $>1.500 \text{ m}^2$, dengan pendapatan Rp 582.812.354,-/Ha per siklus {nilai titik impas (*Break Event Point/BEP*) produk 1.946 kg dan BEP harga Rp. 38.188,-/Kg}.

Kata kunci : lahan pasir, tambak, teknik, udang vaname dan usaha.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Teknik dan Usaha Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei* Boone 1931) dalam Tambak pada Lahan Pasir di Pesisir Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo
M. MA'SUM , Dr. Ir. Bambang Triyatmo, M.P. dan Ir. Sukardi, M. P.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Technical and Financial Analysis of
White Shrimp (*Litopenaeus vannamei* Boone, 1931)
Farming In Coastal Sandy Soil Area of
Temon District Kulon Progo Regency**

M. Ma'sum

12/331830 / PN / 12857

Supervisor: Dr. Ir. Bambang Triyatmo, M.P. and Ir. Sukardi, M. P.

Abstract

This research aimed to know the technical & financial feasibility of the white shrimp cultivation in the Coastal area of Temon District Kulon Progo Regency. The research used was survey method. The farmer's samples determined proportionally and the data obtained was subsequently classified based on the pond area strata. Data collection has done by observation and interview. Samples taken as many as 36 respondents from the population of 180 farmers. The sample consisted of 3 strata of pond area that was $> 1,500 \text{ m}^2$ as many as 12 people; $1,000-1,500 \text{ m}^2$ as many as 13 people; $<1,000 \text{ m}^2$ as many as 11 people. The results of white shrimp cultivation in pond strata area $<1,000 \text{ m}^2$; $1,000 - 1,500 \text{ m}^2$; and $> 1,500 \text{ m}^2$, have productivity ranged between 11-13 ton/Ha, technically including feasible. The highest productivity of ponds of 13 ton/Ha obtained from pond strata area $> 1,500 \text{ m}^2$ (average of $2,200 \text{ m}^2$), technically the pond made on plastic-coated sandy soil, water depth 130 cm, stocking density 144 larvae/ m^2 , 89 days of culture, using of 18 units of windmill/Ha (power 1 PK/unit, with 6 vanes/unit), using of probiotics as much as 797 Kg/Ha and feed conversion ratio (FCR) 1. The cultivation of white shrimp in pond strata area $<1,000 \text{ m}^2$; $1,000 - 1,500 \text{ m}^2$; and $>1,500 \text{ m}^2$, had value of revenue / cost (R/C) ratio ranged from 1.28 - 2.13; including feasible cultivation. The highest R/C ratio of 2.13 was obtained from pond strata area $> 1,500 \text{ m}^2$, with revenue Rp 582.812.354, - /Ha per cycle {Break Event Point / BEP} 1,946 kg and BEP price Rp . 38.188, - /kg}.

Keywords: financial, ponds, sand soil, technical, white shrimp.